



## Bedah Rumah

# Antre 75, Terealisasi 49 Unit

Tabanan (Bali Post) -

Program bedah rumah masih menjadi dambaan warga Kabupaten Tabanan. Saat ini, setidaknya ada 75 Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang antre untuk mendapatkan bantuan bedah rumah. Pemkab Tabanan sudah berupaya memberikan program bedah rumah sejak 2012, dibantu Pemerintah Provinsi Bali dan perusahaan CSR (*Corporate Social Responsibility*), namun belum mampu menuntaskan jumlah RTS yang ada.

Menurut data Dinas Sosial Tabanan, jumlah RTS yang telah mendapat bantuan bedah rumah sejak awal 2015 sebanyak 49 unit yang anggarannya berasal dari APBD Tabanan senilai Rp 1,5 miliar. "Terbanyak di Kecamatan Pupuan, yakni sembilan unit," beber Kadisos Tabanan I Nyoman Gede Gunawan, Kamis (22/10) kemarin.

Menurut mantan Kadiscapilduk Tabanan itu, bedah rumah yang didanai dari APBD kabupaten tidak saja rumah berukuran 6 x 4,5 meter dengan fasilitas dua kamar tidur dan

satu kamar mandi, namun juga diberikan fasilitas lainya. Satu kamar tidur dilengkapi tempat tidur, kasur, bantal, dan lemari pakaian. "Rata-rata untuk program ini satu unit dianggarkan Rp 30 juta," ujarnya.

Gede Gunawan menambahkan, pihaknya sudah berupaya mengusulkan alokasi sisa anggaran di APBD Perubahan 2015 untuk para pengantre. Sayangnya, usulan tersebut belum disetujui karena APBD Perubahan 2015 difokuskan pada skala prioritas. "Kami akan kondisikan di induk 2016. Kemarin, pagu

dana dialokasikan Rp 1,5 miliar, mungkin sisanya akan diarahkan untuk APBD provinsi dan CSR," ucapnya.

Dari 75 usulan yang masih masuk dalam daftar antre tersebut nantinya masih harus melalui verifikasi. "Ada skala prioritas yang menjadi poin untuk mendapatkan program ini, seperti terdaftar dalam daftar rumah tangga miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)," jelasnya

Ditegaskannya, bantuan bedah rumah dari Pemkab Ta-

banan dan Pemerintah Provinsi Bali, maupun bantuan dari CSR selama ini tidak terjadi tumpang tindih. Sebab, Dinas Sosial Tabanan dan Dinas Sosial Provinsi selalu berkomunikasi mengenai data penerima bantuan bedah rumah. Jadi, tidak pernah ada data satu RTS menerima dobel bedah rumah. Ini karena data bedah rumah yang dipakai acuan oleh provinsi merupakan data rekomendasi dari Dinas Sosial Tabanan. Begitu pula bantuan bedah rumah dari CSR perusahaan, selalu terkoordinasi dengan baik.

Bedah rumah di Tabanan pada 2015 sebanyak 104 unit dibiayai dari APBD provinsi, 49 unit didanai APBD Kabupaten Tabanan, dan 22 unit bantuan dari CSR. (kmb28)



Bali Post/kmb28  
I Nyoman Gede Gunawan

Edisi : Jum'at, 23 Oktober 2015

Hal : 14